

BAB IV

ANALISIS PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Berikut hasil dari penulisan mengenai data yang di peroleh:

1. Perkembangan Youtube

Youtube menjadi salah satu *platform* yang populer pada saat ini dari kalangan anak muda sampai dewasa, menghabiskan waktu menonton youtube atau berkreasi menjadi partner dan mendapatkan penghasilan. youtube sendiri adalah *platform* media digital yang menyediakan tempat untuk melihat, menonton, dan berinteraksi di dalamnya dengan cara like komen dan share pada tontonan youtube tersebut. Didirikan pada tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload YouTube.com yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama YouTube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, Californi.¹ Youtube berkembang pesat sampai saat ini termasuk masyarakat di Indonesia yang banyak menggunakan *platform* youtube sebagai media hiburan digital di tanah air, namun pada saat ini youtube sudah menjadi naungan banyak orang untuk mendapatkan penghasilan dari youtube atau yang

¹ Edy Chandra, "Yotube, Cerita Media Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi" Vol. 1, No. 2, Tarumanagara, 2017, hal 407.

biasa di sebut dengan youtubers, untun menjadi partner youtube harus memenuhi kelayakan persyaratan persyaratan tertentu dari youtube

Seperti 3000 jam tayang waktu tonton publik dan 3jt penayangana short publik dan kelayakan fitur lainnya seperti penghasilan, penampilan iklan video harus memenuhi kelayakan 1000 subscriber dan dari salah satu hal berikut 4000 jam waktu tonton publik/10 jt penayangan short dalam kurung waktu 356 hari terahir. konten kreator di youtube sangat bervariasi dengan hasil konten konten videonya mulai dari hiburan sampai dengan ilmu pembelajaran, ada konten kreator dengan hasil karya original dan adajuga konten kreator dengan hasil re-upload.

“syarif mengatakan setelah akun youtube memenuhi persyaratan dan lulus monetes cannel youtube perlu di verifikasi dan ditautkan dengan *google AdSense* untuk menerima pembayaran, proses tersebut belum selesai ujarnya harus memenuhi target selanjutnya yaitu pencapaian *fee* youtube yaitu 10 dolar untuk bisa mengajukan pin verifikasi *google AdSense* proses reupload ini sangat beresiko bagi akun kita karna bisa saja sewaktu waktu youtube memblokir atau membanet cannel youtube yang sudah monet bila terlalu over berlebihan melakukan proses re upload ini.²

Dari hal tersebut para youtuber bisa mendapatkan pembayaran *fee* berupa gaji dari youtube yang dinaungi oleh google AdSense. Persyaratan persyaratan tersebut menjadi suatu tantangan bagi para youtuber untuk mendapatkan penghasilan dari youtube, tidak semua orang bisa lolos monetisasi dan menjadi partner youtube oleh karena itu banyak terjadi kecurangan yang di lakukan, youtube juga menerapkan peraturan lisensi

² Syarif, selaku pemilik youtube re upload, *Wawancara Langsung*, (20 January 2024 09 : 00)

konten original video untuk melindungi hak cipta kreator original agar tidak di re upload oleh orang lain atau kreator lain,

re-upload video menjadi problem dalam dunia digital menimbulkan pendapat yang berbeda beda dari masyarakat, proses re-upload tentunya bukan tidak boleh dilakukan asalkan mematuhi peraturan dan batas re-upload itu sendiri konten, ada beberapa kreator yang memperbolehkan hasil kontennya dipergunakan ulang dan ada juga yang tidak memperbolehkan, dari hasil wawancara pada pemilik akun remix Herjuana:

“Herjuana mengatakan, kalok remix pada musik itu pada dasarnya sama saja mengarasemen ulang sebuah lagu, terkadang ada bebrapa lagu yang pada saat kita remix itu terkena hak cipta, dan ada banyak juga yang tidak terkena hak cipta tergantung bagaimana kita ‘mengakali’ hal tersebut, di Indonesia sendiri ada banyak sekali remixer remixer yang bisa abang jumpai di youtube maupun di tiktok, kalo remixer asli itu bener bener dia yang mengarasemen sebuah lagu dari nol, karena pada dasarnya remixer itu hanya menggunakan acapella (vocal) dari sebuah lagu yang akan di remix, jadi mereka membuat aransemen sesuai dengan genre musik yang mereka mainkan, aransemen tersebut bisa berupa merubah melody dan cord yang bervariasi sesuai dengan ide dari si remixer tersebut. jadi ketika seorang remixer benar benar ‘membuat ulang’ sebuah lagu sesuai kreasi dan idenya dari nol bisa dikatakan bukan reupload dan begitu sebaliknya.³

“Herjuanna: kalo re upload tanpa edit videoya, itu nanti ada notif bang dari dashboardnya YT, tapi kalo videonya udan di edit, itu gak bakal ada notif, kecuali kalo dia re uload lagunya terus lagunya di lisensi, itu yang gak boleh bang, karena sama aja curi karya orang, kalo untuk reupload, masih saya izinkan, tapi kalok sampai ngelisensi, itu yang gak boleh”.⁴

Dari beberapa proses konten re-upload ini banyak konten kreator yang bisa mendapatkan penghasilan pembayaran *fee* dari konten yang di reuplod

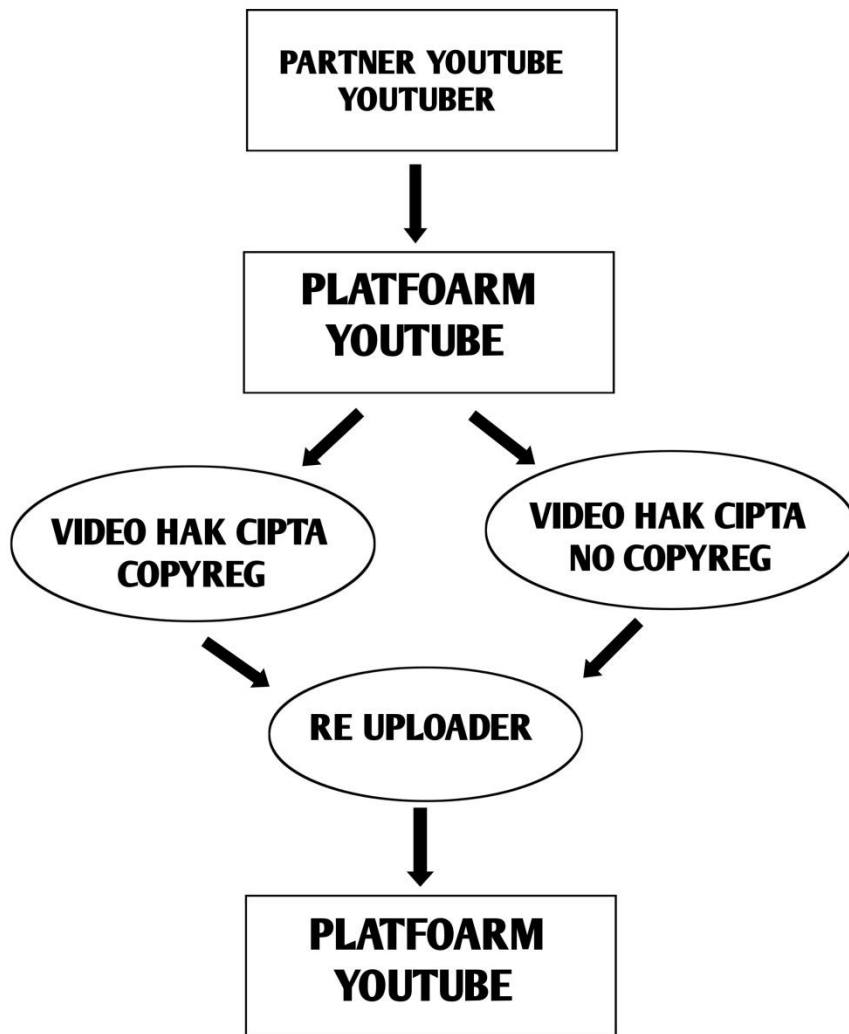
³ Herjuana, Pemilik Akun Youtube Remix, *Wawancara Online*, (25 January 2024 15:30)

⁴ Herjuana, Pemilik akun Youtube Remix, *Wawancara Online*, (30 January 2024 20:00)

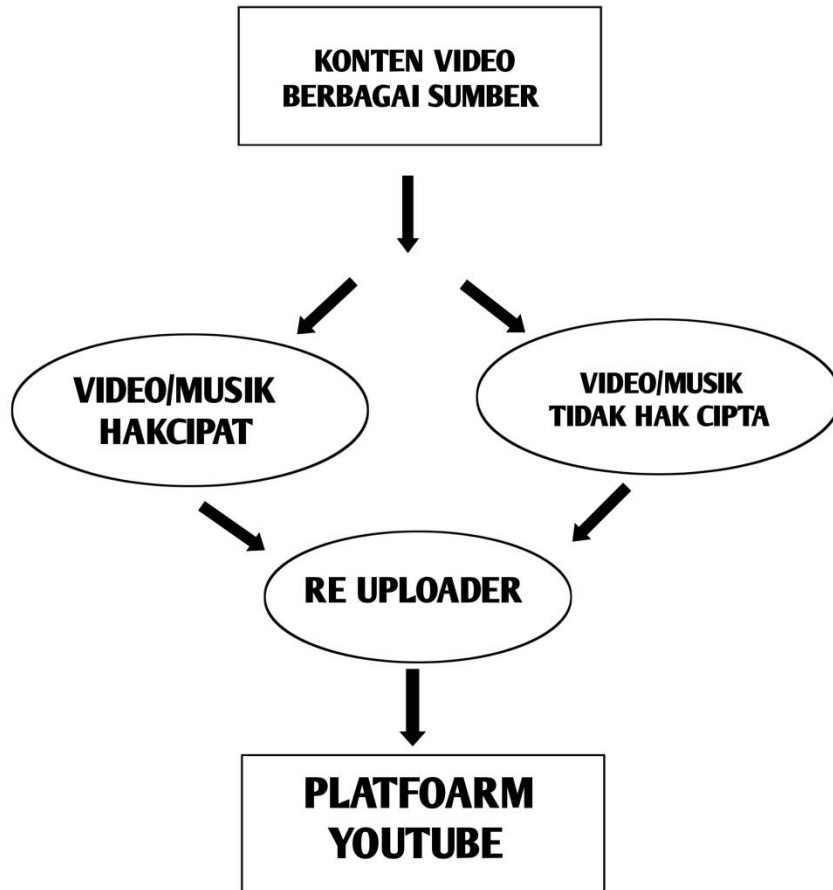
dengan proses proses tertentu melalui tahap editing video dan proses lainnya, Re-upload video youtube sangat bervariasi dalam bentuk dan jenisnya namun secara umum dapat digolongkan dalam beberapa hal, re-upload dengan izin, re-upload dengan izin, mirror channel, kompilasi dan re-upload konten berhak cipta.

Sekema tabel proses produksi konten Re-upload

Pada platform youtube



Sekema tabel proses re upload dari berbagai sumber media



Sekema tabel diatas merupakan penggambaran simpel proses produksi konten Re-upload, dari hasil wawancara dan data yang di dapat.

2. *AdSense*

Google AdSense merupakan penyediaan layanan berupa iklan tentang produk atau suatu perusahaan yang kemudian bekerja sama dengan konten kreator atau *bloger* yang memiliki kanal media online sebagai tempat penyedia iklan, *Google AdSense* menyediakan cara bagi penayang untuk

mendapatkan uang dari konten online mereka. AdSense berfungsi dengan mencocokkan iklan dengan suatu situs berdasarkan konten dan pengunjung.⁵

“mas sharif: pendapatan *fee* gaji youtube dari *AdSense* itu tergantung jumlah tayangan pada video kita yang udah di monet, kalok view kita melambung bayarannya juga akan lumayan, minimal pembayaran supaya bisa di cairkan itu 1.3jt, kalo sampai target ya cair kalok gak sampai ya puasa, pembayarannya akan di tangguhkan dan dibayarkan bulan mendatang”.⁶

Hasil dari iklan tersebut di tampilkan dan dibayar oleh pengiklan yang ingin mempromosikan prodak mereka, karena iklan yang akan ditampilkan mempunyai harga yang berbeda beda dan jumlah yang didapat tidak akan sama. pembayaran *fee* akan di cairkan oleh *Adsense* bila mencapai nilai minimum pembayaran pada youtube.

“mas syarif: AdSense yang saya terima angkanya tidak sama dengan yang ada pada pelaporan dashboard youtube, tentunya karna ada proses pemotongan video yang saya lakukan sewaktu waktu ada video yang terdeteksi dan tidak memenuhi kelayakan video youtube, tapi saya tidak mempermasalahkan hal itu”, hal ini terjadi tergantung dari proses proses yang dilakukan para kreator jadi akan berbeda beda. Proses pembayaran kreator akan dibayarkan apabila memenuhi nilai minimum pembayaran dan tidak memiliki penangguhan pembayaran, prosesnya transaksi dilakukan pada tanggal 21-26 bulan tersebut”.⁷

“Mas syarif: Proses pelaporan pajak juga kita lakukan, jadi ada pemotongan pajak pada pendapatan yang di dapat, jika mempunyai NPWP pemotongan pajak pada (*fee*) hanya 10% tapi jika tidak punya NPWP pemotongan pajak kita akan lebih besar sekitar 30%”.⁸

AdSense untuk youtube adalah program *Google* yang memberikan pembayaran/bayaran *fee* pada kreator yang tergabung dalam program partner

⁵ <https://support.google.com/adsense/answer/6242051?hl=id>

⁶ Syarif, Pemilik Akun Youtube, *Wawancara langsung*, (14 February 2024 21:25)

⁷ Syarif, Pemilik Akun Youtube, *Wawancara online*, (20 February 2024 20:46)

⁸ Syarif, Pemilik Akun Youtube, *Wawancara langsung* , (25 February 2024 10:00)

youtube, proses pengajuan pin dan verifikasi pin pada AdSense juga perlu dilakukan seperti pemaparan mas syarif selaku youtuber youtube:

“kendala pengajuan pin *AdSense* saya alami dalam pengirimannya itu saya harus menunggu waktu 4 bulan dan pengajuan pin $\frac{3}{4}$ kali pengajuan, hal ini membuat khawatir karena kalo pin tersebut tidak datang maka pembayaran fee gaji saya tidak bisa di lanjutkan mas”⁹

untuk mulai menerima pembayaran di youtube harus memiliki saluran *channel* youtube yang sudah di monetisasi atau memenuhi kelayakan *channel* dari youtube dan menyiapkannya di dalam youtube studio. penyiapan pada suatu channel youtube sangat di perlukan karena menjadi faktor bagaimana *AdSense* bekerja sama dengan kreator youtube. Akun youtube yang sudah terverifikasi dapat memulai untuk dikembangkan dan dimonetisasi melalui video video yang di upload atau di produksi oleh kreator partner youtube.

B. Temuan penelitian

Peneliti menemukan beberapa temuan beberapa akun channel youtube yang melakukan praktek Re-upload dan berkaitan dengan hak cipta berdasarkan jenis dan kriterianya sebagai berikut:

1. Dalam proses pengajuan kode pada google *AdSense* para youtuber sering mengalami kendala dalam pengajuan dan penerimaan surat pin AdSense
2. konten kreator youtube yang melakukan proses re-upload dan berhubungan dengan hak cipta

⁹ Syarif, Pemilik Akun Youtube, *Wawancara online*, (29 February 2024 20:46)

- a. UB 97
 - b. DH
 - c. MN
3. Adanya suatu komunitas youtube dan youtube Re-uploader yang melakukan proses re upload dan berkaitan dengan hak cipta.
 4. Terdapat beberapa monetisasi video pada youtube; dolar hijau, dolar kuning dan dolar merah untuk menerima pembayaran dan menghasilkan *fee*.
 5. Dalam pembayaran *fee* youtube, satu akun google *AdSense* dapat ditautkan lebih dari beberapa channel akun youtube.
 6. Pendapatan pada pembayaran *fee* google *AdSense* youtube di pisah dengan pembayaran *fee AdSense* blok (web

C. Pembahasan

1. Pembayaran (*fee*) Re uploader youtube pada google *AdSense*

Untuk menerima pembayaran google *AdSense* dari youtube tentunya harus memenuhi kelayakan dari youtube dan monetisasi, setelah memenuhi persyaratan tersebut kreator harus menyiapkan google *AdSense* untuk youtube sebagai tempat pembayaran *fee* nya.

terdapat beberapa hal yang di butuhkan oleh se orang *Content creator* (youtuber) untuk melakukan pendaftaran dan bergabung dengan *google AdSense*. yaitu mempunyai akun google (gmail) memiliki konten berupa situs, blog, saluran *channel* youtube, atau konten lainnya yang sudah

memenuhi kebijakan program AdSense, sebelum lanjut menautkan pembayaran fee youtube ke google *AdSense* youtube terlebih dahulu meninjau akun yang akan di monetisasi untuk mejadi partner youtube, jika akun tersebut layak youtube akan mengirimkan pesan melalui gmail, jika tidak layak youtube akan memberikan solusi jangka waktu bagi para kreator untuk memenuhi kelayakan tersebut, kebijakan youtube dalam mempertimbangkan keputusannya sangat ketat hal ini dilakukan untuk menjaga para partner youtube tidak ada yang di rugikan.

Langkah langkah proses pembuatan akun *AdSense* baru yaitu: buka <https://adsense.google.com/start/> → klik daftar → masukkan URL situs channel youtube pribadi → masukkan alamat email → klik simpan dan lanjutkan → login ke akun google → pilih negara atau wilayah tempat tinggal → tinjau dan setuju persyaratan serta ketentuan AdSense → klik buat akun. Pada google AdSense terdapat bermacam-macam metode pembayaran, para kreator youtube bisa memilih metode pembayaran yang tersedia pada alamat pembayaran, opsi pembayaan tersebut seperti: Transfer dana elektronik (EFT) dan cek. Untuk memilih dan menyiapkan metode pembayaran pada google *AdSense*: Login ke akun AdSense → klik pembayaran → klik kelola metode pembayaran → klik tambahkan metode pembayaran → di bagian tambahkan metode pembayaran, masukkan

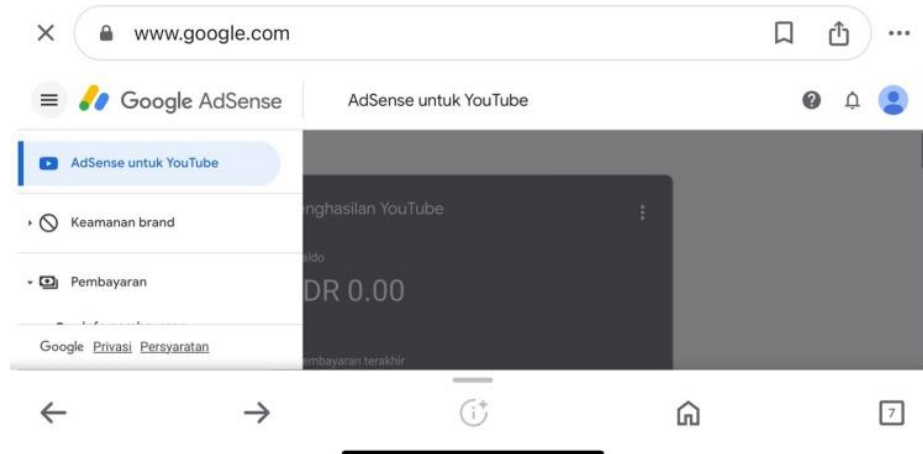
informasi rekening bank dan informasi lainnya → centang kotak, tetapkan sebagai metode pembayaran utama → klik simpan, dan selesai.¹⁰

Proses penampilan iklan dengan *AdSense* untuk Konten sudah di jelaskan pada halaman bantuan google, penayang menerima 80% pendapatan dari hasil penayangan iklan di platform mereka dan dipotong biaya platform pengiklan, baik itu platform sisi beli Google atau platform pihak ketiga. Seperti pada, saat pengiklan menggunakan Google Ads untuk membeli iklan *Display* di *AdSense*, penayang akan memperoleh sekitar 68% persen dari pendapatan yang dia dapatkan. *AdSense* membayarkan biaya per seribu tayangan iklan efektif (eCPM) kepada penayang untuk *bid* pengiklan yang sudah memenuhi syarat kelayakan google *AdSense*.

Setelah akun youtube memenuhi persyaratan dan lulus kelayakan channel youtube perlu di verifikasi dan ditautkan dengan *google AdSense* untuk menerima pembayaran, proses selanjutnya kreator harus mencapai target *fee* youtube untuk bisa mengajukan pin verifikasi google *AdSense*, proses reupload ini sangat beresiko bagi akun kita karna bisa saja sewaktu waktu youtube memblokir atau membanet channel youtube yang sudah monet bila terlalu over berlebihan melakukan proses re upload ini.

¹⁰ Heri Kuswanto, Pemilik Akun Youtube Kus Projek, *Wawancara langsung* (4 maret 2024 20.26)

Berikut tampilan pembayaran google AdSense untuk youtube



Dari beberapa langkah yang sudah dilakukan sebelumnya selanjutnya untuk menerima pembayaran kreator harus mengejar target 10 dolar pertama untuk menerima pin *AdSense* sebagai bentuk verifikasi bahwa penautan akun *googleadsense* dengan youtube benar benar relevan. Dari verifikasi tersebut lalu *google adsense* akan mengirimkan kembali kode ke bank yang sudah di tautkan berupa uang yang di transfer langsung oleh *AdSense* sebagai kode konfirmasi.

pada proses pengajuan pin terkadang kreator youtube mengalami kendala dalam penerimaan pin tersebut, ini terjadi karna faktor kesalahan dalam pengiriman alamat pada google yang harus sesuai dengan alamat tempat tinggal youtuber tersebut google juga memberi kesempatan pengajuan ulang berupaya untuk menghindari kesalahan teknis pada palaporan pin google AdSense. Pengajuan pin ini menjadi tantangan bagi para konten kreator youtube karna jika pin tidak sampai dan tidak di

verifikasi kode maka pembayaran google *AdSense* untuk youtube tidak dapat dilanjut, namun dari hal tersebut google *AdSense* memberi kesempatan pada kreatornya untuk bisa mengajukan ulang pin, pin google *AdSense* akan dikirimkan ke alamat kreator yang sudah tertera pada youtube atau bisa mengirimkan ulang alamat emailnya, pin tersebut melalui surat, pengajuan pin tersebut memiliki jangka waktu yaitu 4 bulan, dalam waktu tersebut kreator dapat melakukan pengajuan pin 4 kali, jika dalam jangka waktu 4 bulan pin belum sampai pada alamat tujuan pengajuan kode pin *AdSense* bisa melalui email yang sudah terkait, proses pengajuan pin verifikasi google *AdSense* sangat di perlukan berupaya untuk menverifikasi kreator pada youtube bahwa google *AdSense* yang dia buat benar benar dirinya

Dari proses verifikasi yang di lakukan oleh youtuber umumnya semuanya sama, peninjauan kelayakan *channel* sebelum menerima pembayaran akan di lakukan oleh youtube apakah canel memenuhi kelayakan monetisasi atau tidak, kesepakatan youtuber dengan youtube dan google *AdSense* sepenuhnya di lakukan secara online, dalam kebijakan youtube juga bisa sewaktu waktu membekukan cannel yang ter deteksi pelanggaran pada youtube.

Pada *AdSense* yang diterima dan masuk ke rekening bank angkanya tidak sama dengan yang ada pada pelaporan dashboard youtube, karena pada dashboard youtube hanya menampilkan data analitik sementara,

sedangkan pada google *AdSense* pendapatan akumulasi yang akan didapat sudah melalui proses pemotongan pajak dan perjanjian Proses pembayaran *fee* akan dibayarkan apabila memenuhi nilai minimum pembayaran proses transaksi dilakukan oleh AdSense pada tanggal 21-26, pelaporan pajak juga harus lakukan jika mempunyai NPWP pemotongan pajak pada (*fee*) hanya 10% tapi jika tidak punya NPWP pemotongan pajak kita akan lebih besar sekitar 30%”.

Youtube sendiri juga menerapkan beberapa sistem untuk mengatasi pembajakan atas suatu karya menyediakan tempat untuk mengklaim, melaporkan dan mengajukan penghapusan video terhadap karya yang di re upload jika terdeteksi oleh sistem *copyright* youtube, tetapi kreator juga bisa membiarkan kegiatan reupload tersebut meski terdeteksi *copyright* penggunaan ulang video dengan kesepakatan kreator tersebut. Karena kegiatan re upload ini bisa saja menguntungkan dan merugikan, konten original yang di re upload akan lebih banyak view waktu tonton atau sebaliknya tergantung dari proses re-upload kreator tersebut. Jika pada suatu channel mendapatkan teguran hak cipta, berarti pemilik hak cipta pada youtube mengajukan permintaan penghapusan karena pelanggaran hak cipta atas dasar hukum terkait penggunaan konten yang dilindungi hak cipta miliknya youtube akan meninjau permintaan penghapusan karena permintaan penghapusan yang di kirimkan pada youtube, jika permintaan penghapusan video tersebut valid youtube akan menghapus video konten re-

upload untuk mematuhi hukum hak cipta. Video yang sudah lulus monetisasi youtube berarti sudah bisa mendapatkan pendapatan penghasilan *fee* dari youtube.

Sekema tabel pendapatan *fee* youtube secara umum



Proses pembayaran ini juga bisa dilakukan dengan cara yang lebih mudah ketika kreator tersebut sudah mempunyai akun *AdSense* sebelumnya, proses pembayaran fee youtube bisa di satukan karena satu akun AdSense bisa di kaitkan dengan beberapa channel youtube, akan tetapi

ada resiko yang akan di dapat ketika salah satu channel terkena pelanggaran maka proses pembayaran yang berkaitan dengan akun google AdSense tersebut akan di bekukan oleh youtube.

Peneliti menemukan konten kreator youtube yang berkaitan dengan hak cipta dan re upload youtube:

a, UB 97

Channel ini membahas tentang Re-upload konten bola yang di modifikasi ulang atau di edit kembali, dilakukan dengan cara memadukan *footage* atau bahan video orang lain dan video konten original, dengan cara *reaction* hasil video re-upload yang sudah di edit. Saluran *acound* youtube UB 97 bergabung pada 8 agustus 2023 di youtube dan sudah mencapai 1,42 ribu subscriber

Profil youtube



U B 97

@U B 97
1,42 rb subscriber •

channel ini memberikan sebuah tayangan/cuplikan sapak bola indonesia....



Subscribe

Beranda Video Komunitas

Ketika akun youtube memenuhi persyaratan dan lulus monetisasi *channel* youtube perlu di verifikasi dan ditautkan dengan *google AdSense* untuk menerima pembayaran, seperti pada *channel* Update bola97 ujarnya harus memenuhi target selanjutnya yaitu pencapaian *fee* youtube yaitu 10 dolar untuk bisa mengajukan pin verifikasi *google AdSense* proses reupload ini sangat beresiko bagi akun kita karena bisa saja sewaktu waktu youtube memblokir atau membanet *channel* youtube yang sudah monet bila terlalu over berlebihan melakukan proses re upload ini.

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya proses pembuatan konten yang dia lakukan termasuk Re-upload kompilasi (montase) menggabungkan potongan potongan video dari berbagai sumber dan video original melalui proses editing.

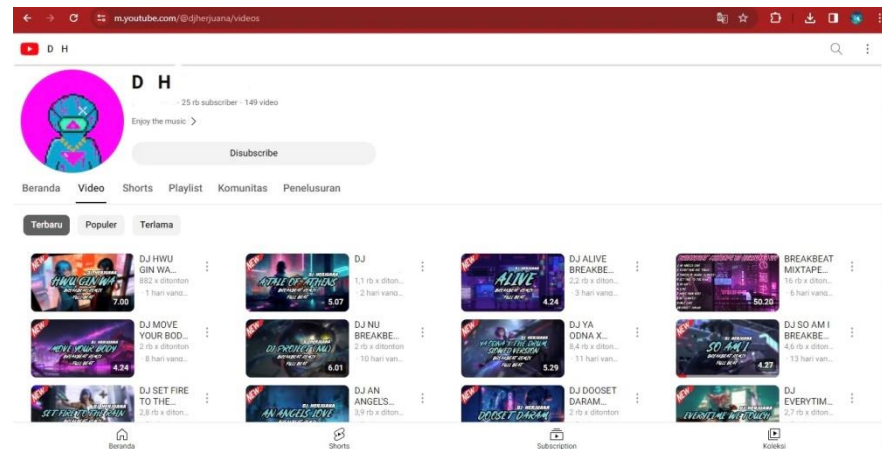
b. DH

Channel ini memproduksi konten tentang musik di youtube memproduksi ulang dengan cara me remix lagu yang sudah ada, bergabung pada 30 jan 2023, sudah di tonton 6.915.726x tonton publik dan sudah memiliki 25,4 rb subscriber ¹¹, umumnya *channel* remix pada musik itu pada dasarnya sama saja dengan mengarasemen ulang sebuah lagu dan remixser asli bisa dikatakan bukan reupload konten, akan tetapi dari hasil

¹¹ https://www.youtube.com/results?search_query=dj+herjuana di akses pada 5 maret 2024.

yang di remix terkadang ada yang terkena klaim hak cipta dan banyak juga yang tidak terkena hak cipta, begitu juga dari channel DH.

Profil youtube



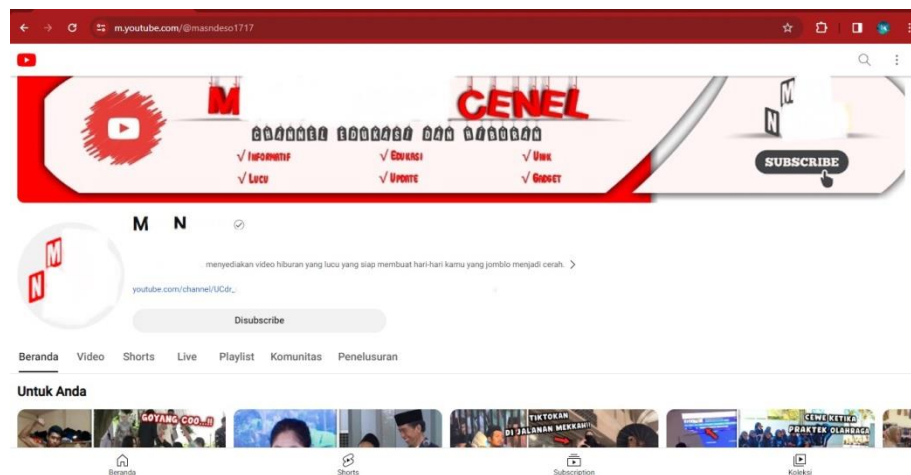
Suatu channel Remix pada musik yang mengarasemen ulang sebuah lagu, terkadang ada beberapa lagu yang pada di remix itu terkena hak cipta, dan ada banyak juga yang tidak terkena hak cipta tergantung bagaimana 'mengakali' hal tersebut, di Indonesia ada banyak sekali remixer yang bisa di jumpai seperti di youtube maupun di tiktok, remixer asli benar benar melakukan mengarasemen sendiri sebuah lagu dari nol, karena remixer itu hanya menggunakan acapella (vocal) dari sebuah lagu yang akan di gunakan dan di remix, jadi membuat aransemen sesuai dengan genre musik yang di mainkan, aransemen tersebut bisa berupa merubah melody dan cord yang bervariasi sesuai dengan ide dari si remixer. Jadi ketika seorang remixer benar benar 'membuat ulang' sebuah lagu sesuai kreasi dan idenya dari nol bisa dikatakan bukan reupload dan begitu sebaliknya.

Dari pemaparan pemilik akun youtube DH peneliti menyimpulkan proses produksi music video yang dia lakukan termasuk mirror channel membuat “saluran yang menyalin “memantulkan” hasil konten yang sudah ada. tergantung dari beberapa hasil video yang di produksi.

c. MN

Channel yang membahas dan menyediakan video hiburan yang lucu dari berbagai sumber, bergabung dengan youtube pada 29 mart 2014 dan sudah memiliki 226,121 jt tonton publik,¹² memiliki subscriber 208 ribu sejak *channelnya* dibuat sampai saat ini.

Profil youtube



Produksi video yang dilakukan menggunakan potongan potongan video dari berbagai sumber yang bervariasi mulai dari yang ber hak cipta sampai yang tidak memiliki hak cipta, potongan potongan video tersebut juga

¹² <https://www.youtube.com/@masndeso1717> di akses pada 11 maret 2024 20:55.

digabungkan dengan lelucon, melakukan rekam suara untuk dubbing video tersebut sehingga bentuk video yang di ciptakan berbentuk berita dan kumpulan informasi dan hiburan semata.

Dari beberapa informasi di atas peneliti menyimpulkan bahwa produksi video konten tersebut masuk ke dalam jenis Re-upload konten ber hak cipta dan tidak ber hak cipta, menggunakan video konten orang lain dengan klaim penggunaan wajar dengan menggabungkan beberapa produksi konten sendiri seperti rekam suara atau dubbing sehingga berbentuk berupa informasi.

Minat masyarakat pada media sosial youtube yang bukan sebagai hiburan saja melainkan sebagai sumber pendapatan, tentunya menimbulkan cara baru untuk menjadi partner youtube salah satunya komunitas youtube yang banyak muncul beriringan dengan perkembangan youtube itu sendiri, komunitas tersebut digunakan untuk saling suport antar youtuber pemula dan untuk membangun channel mereka agar cepat bisa mendapatkan penghasilan dari youtube, dari sisi youtuber re-uploader pun juga banyak muncul digunakan untuk berbagi hasil video konten ulang yang mereka produksi meskipun tidak semua melakukan hal ini karena proses re upload tersebut dilakukan hanya dengan mengikuti hal yang lagi trending (viral) saja tergantung jenis konten kategori mereka.

Untuk menerima pembayaran *fee AdSense* youtube, konten yang di produksi harus memenuhi monetisasi video atau kelayakan konten pada

youtube, ada beberapa jenis kelayakan video yang sudah lolos monetisasi pengecekan yaitu terdapat tanda dolar pada dashboard youtube sebagai berikut:

a. Dolar hijau

Konten yang memenuhi kelayakan di YouTube akan mendapatkan tanda dolar hijau. Tanda ini menunjukkan bahwa video tersebut layak untuk dimonetisasi, artinya video tersebut mematuhi kebijakan iklan YouTube dan dapat menampilkan iklan dari Google AdSense. Video dengan tanda dolar hijau dapat menghasilkan pendapatan bagi kreator melalui iklan yang ditayangkan sebelum, selama, atau setelah video diputar.

Proses ini melibatkan beberapa langkah penting:

Kelayakan Konten: Agar mendapatkan tanda dolar hijau, konten video harus mematuhi pedoman komunitas YouTube dan kebijakan iklan. Konten tidak boleh mengandung materi yang melanggar aturan seperti kekerasan, kebencian, atau konten dewasa yang tidak pantas untuk iklan.





Monetisasi: Setelah video memenuhi syarat kelayakan, YouTube akan memberikan tanda dolar hijau, yang menunjukkan bahwa video tersebut dapat dimonetisasi. Ini memungkinkan iklan untuk ditayangkan pada video tersebut, dan YouTuber dapat mulai menghasilkan pendapatan dari iklan.

Penayangan Iklan: Iklan yang ditampilkan pada video akan menghasilkan pendapatan berdasarkan jumlah tontonan dan interaksi

pengguna dengan iklan. Pendapatan ini kemudian dibagi antara YouTube dan kreator sesuai dengan persentase yang telah ditetapkan oleh Google AdSense.

Perhitungan Fee: Pembayaran kepada kreator didasarkan pada berbagai metrik, termasuk jumlah tontonan, klik iklan, dan jenis iklan yang ditampilkan. Pendapatan dihitung secara otomatis oleh sistem Google AdSense dan ditransfer ke akun kreator sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Dengan demikian, tanda dolar hijau pada video YouTube adalah indikasi penting bagi kreator bahwa konten mereka layak untuk iklan dan dapat menghasilkan pendapatan. Kreator yang konsisten memproduksi konten berkualitas yang sesuai dengan kebijakan YouTube dapat memanfaatkan monetisasi ini untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan mendukung upaya mereka dalam membuat konten yang menarik dan bermanfaat bagi audiens mereka.

Visibilitas	Monetisasi	Pembatasan
 Publik	 Aktif	Tidak ada
 Publik	 Aktif	Tidak ada

b. Dolar merah

Tanda dolar merah pada video YouTube menunjukkan bahwa konten tersebut tidak memenuhi kelayakan untuk monetisasi. Ada beberapa alasan mengapa video bisa mendapatkan tanda dolar merah, dan ini memengaruhi potensi pendapatan kreator. Berikut adalah penjelasan lebih rinci:

Konten Tidak Memenuhi Kebijakan Iklan: Video yang mengandung materi yang melanggar kebijakan iklan YouTube, seperti konten kekerasan, kebencian, dewasa, atau konten yang dianggap tidak ramah bagi pengiklan, akan mendapatkan tanda dolar merah. Ini berarti video tersebut tidak dapat menampilkan iklan, sehingga tidak menghasilkan pendapatan dari iklan bagi kreator.

Pelanggaran Hak Cipta: Jika video mengandung konten milik orang lain tanpa izin, seperti musik, klip video, atau materi lain yang dilindungi hak cipta, pemilik asli dari konten tersebut dapat mengajukan klaim hak cipta melalui sistem Content ID YouTube. Ketika klaim hak cipta diajukan dan diverifikasi, video yang melanggar akan ditandai dengan tanda dolar merah.

Pendapatan Diklaim oleh Pemilik Hak Cipta: Dalam kasus pelanggaran hak cipta, pendapatan dari video tersebut akan dialihkan kepada pemilik asli dari konten yang dilanggar. Ini berarti bahwa kreator video yang melanggar hak cipta tidak akan menerima fee dari iklan yang mungkin

telah ditampilkan pada video tersebut. Sebaliknya, pendapatan ini akan diberikan kepada pemegang hak cipta yang sah.

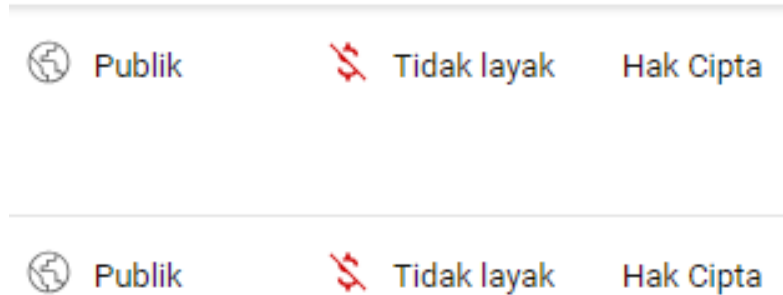
Konsekuensi Tambahan: Selain kehilangan pendapatan, pelanggaran hak cipta yang berulang kali dapat menyebabkan sanksi tambahan dari YouTube, termasuk penghapusan video, penangguhan fitur monetisasi, atau bahkan penutupan saluran jika pelanggaran dianggap serius dan berulang.

Berikut adalah ilustrasi lebih jelas mengenai implikasi tanda dolar merah:

- **Kreator Konten:** Ketika kreator melihat tanda dolar merah, mereka harus meninjau konten video mereka untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan YouTube. Jika masalah terkait pelanggaran hak cipta, mereka perlu mempertimbangkan untuk menghapus atau mengganti konten yang melanggar dengan materi yang tidak melanggar hak cipta.
- **Pemilik Hak Cipta:** Pemilik asli konten yang dilanggar berhak mengklaim pendapatan dari video tersebut. Ini memberikan perlindungan bagi pemilik hak cipta dan memastikan mereka menerima kompensasi yang adil atas penggunaan karya mereka.

Dengan demikian, tanda dolar merah adalah peringatan penting bagi kreator konten untuk memastikan bahwa video mereka mematuhi kebijakan YouTube dan tidak melanggar hak cipta. Memahami dan

mematuhi aturan ini adalah kunci untuk menjaga kelangsungan monetisasi dan reputasi baik di platform YouTube.



c. Dolar kuning





Tanda dolar kuning pada video YouTube menunjukkan bahwa video tersebut dianggap tidak cocok bagi sebagian besar pengiklan. Ini terjadi ketika konten video dinilai mengandung materi yang sensitif atau kontroversial, meskipun tidak melanggar kebijakan komunitas YouTube secara langsung. Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai implikasi tanda dolar kuning:

Konten Sensitif atau Kontroversial: Video yang mendapatkan tanda dolar kuning biasanya mengandung materi yang mungkin tidak sesuai atau sensitif bagi sebagian besar pengiklan. Contohnya termasuk diskusi tentang topik kontroversial, penggunaan bahasa kasar, atau tema yang dianggap tidak ramah bagi iklan.

Pembatasan Monetisasi: Meski video masih bisa dimonetisasi, pendapatan yang dihasilkan akan lebih rendah dibandingkan dengan video

yang memiliki tanda dolar hijau. Ini karena hanya sebagian kecil pengiklan yang bersedia menampilkan iklan mereka pada konten yang dianggap sensitif atau kontroversial. Akibatnya, jumlah dan jenis iklan yang ditampilkan pada video tersebut menjadi terbatas.

Peninjauan Ulang oleh Kreator: YouTube memberikan kesempatan bagi kreator untuk meninjau ulang video mereka jika mendapatkan tanda dolar kuning. Kreator dapat mengajukan banding dan meminta peninjauan manual jika mereka merasa video mereka tidak melanggar kebijakan iklan YouTube. Peninjauan manual ini dilakukan oleh tim YouTube untuk menentukan apakah video layak mendapatkan tanda dolar hijau dan sepenuhnya dimonetisasi.

Visibilitas	Monetisasi	Pembatasan
 Publik	 Terbatas	Kesesuaian iklan
 Publik	 Terbatas	Kesesuaian iklan

Dalam proses pembayaran *AdSense* youtube pendapatan *fee* yang di dapat dari youtube bisa di satukan, satu akun *AdSense* bisa di taukan pembayarannya dengan beberapa akun, tidak melakukan proses pengajuan pin dan tidak menunggu 10 dolar pertama dari *AdSense* youtube.

2. Pembayaran *fee* pada video re-upload perspektif hukum ekonomi syariah

Pada umumnya, Pelaksanaan perjanjian akad kerjasama antara para pihak yaitu dengan saling bertemu untuk melakukan suatu kontrak dalam suatu majelis atau tempat yang sama. Namun pada praktik ini kerjasama antara pihak kreator youtube dan pihak *AdSense*, dikarenakan lokasinya berjauhan dan sulit bertemu secara langsung dalam satu tempat, proses pelaksanaannya melalui media text message berbentuk web, yang dilakukan youtuber dengan *AdSense*.

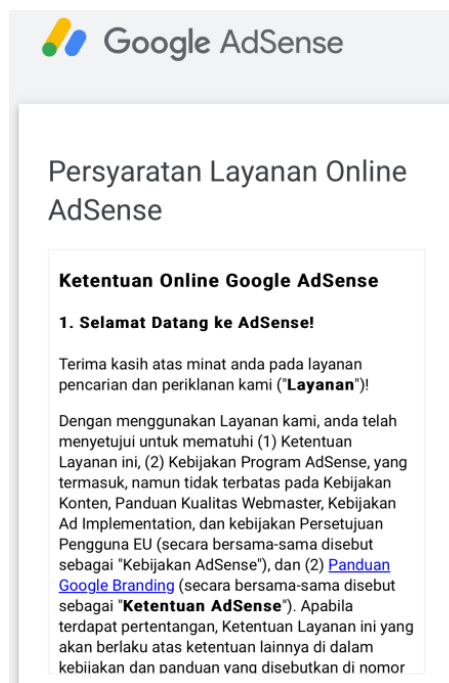
Namun, dalam praktik kerjasama antara kreator YouTube dan pihak *AdSense*, ada tantangan yang berbeda. Lokasi para pihak yang berjauhan seringkali membuat pertemuan langsung menjadi sulit atau bahkan tidak mungkin. Kreator YouTube bisa berada di satu negara, sementara tim *AdSense* mungkin berada di belahan dunia yang lain. Jarak geografis ini memaksa kedua pihak untuk mencari cara alternatif dalam menjalin kerjasama.

Untuk mengatasi kendala jarak ini, proses pelaksanaan perjanjian dilakukan melalui media text message berbentuk web. Dalam hal ini, komunikasi antara YouTuber dan *AdSense* dilakukan secara daring, menggunakan platform atau aplikasi yang memungkinkan pertukaran pesan teks. Metode ini menawarkan fleksibilitas dan efisiensi, memungkinkan kedua pihak untuk berkomunikasi dan menyelesaikan perjanjian tanpa

harus bertemu langsung. Dengan adanya teknologi ini, kreativitas dan kolaborasi antara kreator konten dan penyedia layanan iklan dapat terus berkembang meskipun ada hambatan fisik yang memisahkan mereka.

Pendekatan melalui media text message juga membawa keuntungan lain, seperti dokumentasi otomatis dari semua komunikasi yang terjadi. Setiap percakapan dan kesepakatan dapat direkam dan disimpan, sehingga memudahkan pengecekan dan referensi di kemudian hari. Ini memberikan lapisan tambahan keamanan dan transparansi dalam kerjasama, yang sangat penting dalam industri digital yang terus berkembang pesat.

Perjanjian kerjasama kreator *Youtube* dan *AdSense* yang sudah di setujui:



The image shows a screenshot of the Google AdSense Terms of Service page. At the top, there is the Google AdSense logo. Below the logo, the title "Persyaratan Layanan Online AdSense" is displayed. Underneath the title, there is a section titled "Ketentuan Online Google AdSense" followed by a sub-section "1. Selamat Datang ke AdSense!". The main body of text begins with "Terima kasih atas minat anda pada layanan pencarian dan periklanan kami ('Layanan')!" and continues with a detailed explanation of the terms of service, including references to the AdSense Program Policy, Content Policy, Quality Webmaster Guidelines, Ad Implementation Policy, and the EU User Policy (referred to as "Kebijakan AdSense"). It also mentions the "Panduan Google Branding" (referred to as "Ketentuan AdSense"). The text concludes by stating that these terms will apply to any other terms, policies, and guidelines mentioned in the document.

Dalam hal tersebut skema akad berisi perjanjian dan kelayakan pada *AdSense*, *AdSense* selaku pihak yang menyediakan jasa yang jasanya di manfaatkan oleh pihak pengiklan. Pengiklan adalah pihak ketiga yang tidak termasuk dalam perincian analisis, kemudian ada *Youtuber* selaku pembuat konten di kanal youtubanya yang sudah di monet memiliki 1000 subscriber dan 4000 jam tayang di akun youtubanya.

Objek akad dalam *AdSense* adalah iklan yang di tampilkan pada konten video yang dibuat oleh kreator youtube dan telah di publik memenuhi monetisasi pihak *AdSense*. Pelaksanaannya sebagai mana yang telas di jelaskan dan disepakati oleh google *AdSense*. disini tentu akad yang di lakukan tidak berlangsung secara tatap muka dan melalui proses yang bertahap.

Pada proses sebelumnya, pembagian fee dari pengiklan dengan Google sudah disepakati berdasarkan ketentuan *AdSense*. Menurut ketentuan tersebut, penayang iklan mendapatkan antara 65% hingga 80% dari pendapatan iklan yang dihasilkan. Persentase ini ditentukan oleh jenis produk Google yang digunakan dalam penayangan iklan. Misalnya, penayang yang menggunakan *AdSense* untuk konten mungkin mendapatkan persentase yang berbeda dibandingkan dengan penayang yang menggunakan *AdSense* untuk penelusuran atau *AdSense* untuk video.

Namun, penting untuk dicatat bahwa persentase pembagian ini tidak selalu berlaku untuk semua produk Google *AdSense*. Ada variasi dalam produk yang disediakan oleh Google *AdSense*, dan tidak semua produk tersebut menghasilkan pendapatan yang sama atau ditampilkan kepada semua penayang. Hal ini berarti bahwa meskipun penayang iklan mungkin mendapatkan persentase yang tinggi dari pendapatan iklan pada beberapa produk, mereka mungkin tidak mendapatkan pendapatan yang sama pada produk lain.

Perbedaan dalam produk Google *AdSense* ini juga berarti bahwa penayang perlu memahami dengan baik ketentuan dan kondisi yang berlaku untuk setiap produk yang mereka gunakan. Mereka harus meninjau dan memastikan bahwa mereka memanfaatkan produk-produk yang paling sesuai dengan konten dan audiens mereka untuk memaksimalkan pendapatan mereka. Selain itu, penayang perlu terus memantau kinerja iklan mereka dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk tetap kompetitif dalam ekosistem iklan digital yang dinamis.

Konten re-upload tentunya berkaitan dengan hak cipta dan lisensi orang lain dalam prosesnya kerjasama antara kreator sangat diperlukan dalam penggunaan wajar konten yang boleh dilakukan, youtube juga menerapkan sistem yang berkaitan dengan re-upload dan

penggunaan konten video, memberikan akses untuk para kreator mengelola konten kontennya yang di gunakan orang lain agar tidak ada yang dirugikan, video yang sudah di monet berarti sudah memenuhi kelayakan pada youtube tidak terdeteksi konten berulang pada youtube dan tidak ada klaim kreator lain pada video tersebut, iklan dapat ditampilkan pada video tersebut dan dapat menerima menghasilkan *fee* melalui jumlah view dan penayangan iklan pada *channel*.

Proses re upload konten tanpa edit, youtube akan mengirimkan notif melalui gmail dari dashboard YT, tapi video yang sudah melalui proses editing tidak akan mendapatkan notif peringatan kecuali terdeteksi oleh youtube, kecuali ketika re upload salah satunya seperti lagu dan di lisensi itu yang tidak boleh.

Pendapatan *fee* gaji youtube dari *AdSense* itu tergantung jumlah tayangan pada video yang sudah memenuhi kelayakan youtube, video konten baru akan melalui proses peninjauan ulang setiap kreator mengupload nya ke youtube, minimal pembayaran supaya bisa di cairkan itu 1.3jt, akan tetapi kreator dapat mengubah batas ambang pendapatan sesuai dengan target yang di inginkan

Pada penerapan suatu konten re-uplod, konten yang di buat oleh para re uploader tentunya sudah melalui proses pengeditan dan proses lainnya sehingga video yang dibuat dapat di monetisasi dan mendapatkan *fee*, video yang di edit sedemikian rupa tidak akan

menerima notifikasi pada dashboard kreator YT, sedangkan konten yang langsung di re upload dan tanpa pengeditan akan menerima konfirmasi hak cipta atau konten berulan, dalam konten re upload sosial media pemilik lisensi video asli pada youtube sering di cantumkan hal ini menjadi hal yang sangat wajar dan dilakukan untuk menghargai pemilik lisensi. Boleh tidaknya video yang di pakai oleh para re upload sesuai dengan kreator aslinya atau pemilik lisensi pada youtube,

Pembayaran *fee* pada video reupload youtube perspetif hukum ekonomi syariah ini berkaitan dengan akad ijarah hususnya ijarah al a'mal dimana kreator youtube menjadi pembuat konten video youtube dan penyedia jasa untuk Adsasen menampilkan iklannya sehingga bisa menghasilkan gaji (*fee*) *AdSense*, pembayaran dalam Islam disebut ujah atau upah, dalam ijarah ujroh dibagi menjadi dua yaitu upah (*ajrun*) *musamma* dan upah (*ajrum*) *misl*, dalam prihal ini pembayaran pada AdSense youtube termasuk upah (*ajrun*) *misl*, karena jumlah *fee* yang di bayarkan sesuai dengan banyaknya *view* waktu tonton dan penayangan iklan pada youtube, sesuai dengan pengertian upah (*ajrun*) *misl*, upah yang sepadan dengan kondisi pengerjaannya baik sepadan dengan jasa kerja maupun sepadan dengan pekerjaannya saja.

Penerapan akad ijarah dalam konteks konten kreator YouTube pada Google *AdSense* dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam akad ini,

YouTuber berperan sebagai *ajir*, yaitu pembuat karya atau konten video yang dipublikasikan di platform YouTube. Pekerjaan mereka meliputi pembuatan, pengeditan, dan pengunggahan konten video yang menarik dan berkualitas untuk ditonton oleh pengguna YouTube. Di sisi lain, YouTube dan Google *AdSense* bertindak sebagai *musta'jir*, yaitu pihak yang membayar atas pekerjaan yang dilakukan oleh YouTuber atau pihak yang menyewakan tempat untuk penayangan iklan. Dalam hal ini, YouTube menyediakan platform untuk menayangkan video, sementara Google *AdSense* mengatur dan menampilkan iklan pada video-video tersebut. Pendapatan yang diperoleh dari iklan ini kemudian dibagi antara YouTuber dan Google sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Jumlah tontonan atau *view* pada YouTube merupakan faktor penting dalam menentukan pendapatan dari iklan. Semakin banyak tontonan yang diperoleh suatu video, semakin tinggi potensi pendapatan dari iklan yang ditampilkan. Pembayaran *fee* kepada YouTuber dilakukan berdasarkan jumlah tontonan dan interaksi pengguna dengan iklan, yang sudah diatur oleh sistem Google *AdSense*.

Penerapan pembayaran *fee* antara YouTube dan Google *AdSense* ini telah sesuai dengan rukun dan syarat *ijarah*. Dalam akad *ijarah*, terdapat beberapa rukun yang harus dipenuhi, yaitu adanya *ajir*

(orang yang bekerja), *musta'jir* (orang yang mempekerjakan), upah atau *fee* yang jelas, dan pekerjaan yang dilakukan. Dalam konteks ini:

- Ajir: YouTuber sebagai pembuat konten video.
- *Musta'jir*: YouTube dan Google *AdSense* sebagai pihak yang mempekerjakan atau menyewakan tempat untuk iklan.
- Upah/Fee: Pendapatan yang diperoleh dari iklan yang ditampilkan pada video, dengan persentase yang telah ditetapkan.
- Pekerjaan: Pembuatan dan publikasi konten video oleh YouTuber.

Dengan demikian, struktur kerjasama ini memenuhi rukun dan syarat akad ijarah, di mana kedua belah pihak memahami dan menyetujui peran serta tanggung jawab masing-masing dalam kerjasama tersebut. Hal ini menciptakan hubungan yang adil dan saling menguntungkan antara YouTuber dan Google *AdSense*, memungkinkan kreator konten untuk memperoleh pendapatan dari karya mereka, sementara Google dan YouTube mendapatkan keuntungan dari iklan yang ditampilkan pada platform mereka.